BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Perencanaan program pembangunan yang berdasarkan pemerataan yang didukung oleh program yang berwawasan jangka panjang dan berkesinambungan merupakan upaya untuk memberikan kemakmuran yang merata keseluruh pelosok tanah air.

Pesatnya pertumbuhan di sektor ekonomi yang mengakibatkan meningkatnya lalu lintas barang dan penumpang menurut tersedianya sistem transportasi khususnya transportasi darat yang handal.

Terutama pada daerah-daerah perkotaan, timbulnya kemacetan-kemacetan lalu lintas pada hakekatnya merupakan kerugian-kerugian ekonomis (terhambatnya distribusi barang, arus penumpang, pemborosan bahan bakar dan sebagainya). Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka dilaksanakanlah pembangunan jalan-jalan bebas hambatan (jalan tol).

Jalan memiliki peran yang sangat strategis, hal ini disebabkan karena jalan mendekatkan tata ruang daerah terisolir, meningkatkan frekuensi distribusi hasil produksi, memudahkan mobilisasi sehingga memperkecil urbanisasi dan meningkatkan nilai tambah sumber daya melalui perubahan utilitas.

Untuk merealisasikan pembangunan jalan tol tersebut, maka pada tahun 1978 pemerintah mendirikan PT. Jasa Marga (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berwenang untuk mengelola jalan tol dan jembatan Indonesia.

Pembangunan jalan tol memerlukan dana yang cukup besar serta struktur modal perusahaan yang memadai atau mapan, hal ini menunjukkan bahwa faktor

"PROSEDUR PENERIMAAN PENDAPATAN JASA TOL PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) CABANG PEDALEUNYI-CITARUM BANDUNG."

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan Kerja Praktek ini, adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan pendapatan jasa tol di PT Jasa Marga (Persero).
2. Untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan prosedur penerimaan pendapatan jasa tol yang telah dilakukan oleh pihak manajemen terhadap jalannya operasi perusahaan sehari-hari.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

a. Untuk Penulis

Kerja Praktek ini dapat menambah pengalaman, keterampilan, dan wawasan berfikir secara luas tentang, prosedur penerimaan pendapatan jasa tol pada PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Padaleunyi-Citarum.

b. Untuk Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan masukan/ sumbangan, saran untuk mempertimbangkan dalam hal prosedur penerimaan pendapatan jasa tol pada PT. Jasa Marga (Persero).

c. Untuk Pihak Lainnya

Sebagai suatu bahan referensi dan tambahan informasi bagi para pembaca yang membutuhkan data maupun keterangan mengenai "Prosedur Penerimaan Pendapatan Jasa Tol."

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Parktek adalah, metode *Block Realease* dan *Deskriptif analysis* yaitu, metode dimana untuk memecahkan masalah, menganalisa dan memaparkan masalah dilakukan dalam satu periode tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi Langsung, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan/pencatatan data pada saat suatu peristiwa sedang berlangsung yang berhubungan dengan judul laporan.
2. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data melalui kontak langsung secara lisan dengan : pejabat yang berwenang dengan laporan kuliah kerja praktek.
3. Mengumpulkan dan mempelajari literatur baik berupa buku-buku ataupun catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan judul laporan.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi (tempat) dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah di PT. Jasa Marga (Persero) cabang Padaleunyi-Citarum, jalan Gunung Batu No. 257 Bandung. Penulis melakukan Kerja Praktek ini di Bagian Keuangan bidang Akuntansi.

Waktu pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2003 .